

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Alur pelayanan di Puskesmas Jetis II khususnya di bagian Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dari mulai pasien datang melakukan pendaftaran terlebih dahulu jika ibu hamil belum pernah memeriksakan kehamilannya (K1) maka diberikan buku KIA dan mencatat data diri secara keseluruhan selanjutnya ibu hamil dilakukan pemeriksaan di ruang periksa KIA. Setelah ibu hamil diperiksa, berkolaborasi dengan bagian laboratorium untuk cek kesehatan. Selanjutnya, berkolaborasi dengan dokter gigi untuk cek kesehatan gigi dan berkolaborasi dengan ahli gizi untuk konsultasi tentang gizi. Selanjutnya, berkolaborasi dengan dokter umum untuk pemeriksaan anemia, Infeksi Penyakit Menular (IMS), Human Immuno defisiensi Virus (HIV), tuberculosis, dan malaria. Setelah hasil dari pemeriksaan laboratorium, gigi, gizi dan umum sudah keluar, ibu hamil kembali ke ruangan periksa KIA untuk dilakukan konseling. Untuk ibu hamil dengan K2, K3 dan K4 tidak diperiksa kembali untuk laboratorium, gigi dan umum terkecuali apabila terdapat keluhan atau masalah pada ibu hamil.

Konseling untuk ibu hamil dengan K1 diberikan secara keseluruhan yang dibutuhkan ibu. Dalam konseling tentang tablet Fe untuk ibu hamil dengan K1 diberikan secara keseluruhan dan untuk K2, K3, K4 tetap diberikan konseling tentang tablet Fe sesuai dengan kebutuhan ibu hamil. Dalam pemberian tablet Fe untuk ibu hamil trimester I diberikan 30 tablet

apabila sudah tidak merasakan mual jika ibu masih mual diberikan asam folat. Ibu hamil trimester II diberikan tablet Fe sebanyak 30 tablet diberikan 30 tablet apabila sudah tidak merasakan mual jika ibu masih mual diberikan asam folat. Ibu hamil trimester III diberikan tablet Fe sebanyak 30 tablet. Setelah selesai untuk konseling, ibu hamil mengambil obat di apotek dengan resep yang sudah dituliskan oleh dokter atau bidan dan menganjurkan ibu hamil untuk kunjungan ulang.

2. Karakteristik responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan usia, pendidikan, paritas, dan pekerjaan yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Usia, Pendidikan, Paritas Dan Pekerjaan Di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul.

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Usia		
<20 tahun	5	10.9
20-35 tahun	32	69.6
>35	9	19.6
Paritas		
Nulipara	11	23.9
Primipara	22	47.8
Multipara	13	28.3
Pendidikan		
SD	5	10.9
SLTP	10	21.7
SMA	25	54.3
Perguruan Tinggi	6	13.0
Tidak Sekolah	0	0
Pekerjaan		
IRT	28	70
Petani	1	2.5
PNS	1	2.5
Wiraswasta	5	12.5
Swasta	5	12.5
Jumlah	46	100

(Sumber : Data Primer, 2016)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 46 ibu hamil, mayoritas usia ibu hamil berada pada rentang usia 20-35 tahun sebanyak 32 responden (69,6%), mayoritas paritas ibu hamil adalah multigravida sebanyak 34 responden (73,9%). Pendidikan ibu hamil mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 25 responden (54,3%), dan mayoritas ibu hamil bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 28 responden (70%).

3. Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul

Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase (%)
Patuh	34	73.9
Tidak Patuh	12	26.1
Jumlah	46	100

(Sumber: Data Primer, 2016)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe dalam kategori patuh sebanyak 34 responden (73,9%) dan dalam kategori tidak patuh sebanyak 12 responden (26,1%).

4. Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi tablet Fe tentang Cara Mengonsumsi Tablet Fe

Gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe tentang cara mengonsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Cara Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul

Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase (%)
Patuh	42	91.3
Tidak Patuh	4	4.7
Jumlah	46	100

(Sumber : Data Primer, 2016)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe tentang cara mengonsumsi tablet Fe mayoritas termasuk dalam kategori patuh sebanyak 42 responden (91.3%).

5. Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi tablet Fe tentang Waktu Mengonsumsi Tablet Fe

Gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe tentang waktu mengonsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Waktu Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul

Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase (%)
Patuh	37	80.4
Tidak Patuh	9	19.6
Jumlah	46	100

(Sumber : Data Primer, 2016)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe tentang waktu mengonsumsi tablet Fe mayoritas termasuk dalam kategori patuh sebanyak 37 responden (80,4%).

6. Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi tablet Fe tentang Frekuensi Mengonsumsi Tablet Fe

Gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe tentang frekuensi mengonsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Frekuensi Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul

Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase (%)
Patuh	39	84.8
Tidak Patuh	7	15.2
Jumlah	46	100

(Sumber : Data Primer, 2016)

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe tentang frekuensi dalam mengonsumsi tablet Fe mayoritas termasuk dalam kategori patuh sebanyak 39 responden (84,8%).

B. Pembahasan Penelitian

1. Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe didapatkan hasil bahwa mayoritas tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe adalah patuh dengan responden sebanyak 34 ibu hamil (73,9%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah, W dan Tri Anasari (2012) yang menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak (50,9%).

Kepatuhan adalah perilaku sesuai dengan aturan (Niven, 2013). Kepatuhan didefinisikan sebagai tingkat pelaksanaan pengobatan oleh pasien dan perilaku yang dianjurkan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan Kusmiyati (2009), tablet Fe merupakan

suplemen yang mengandung mineral dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (Hemoglobin).

Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa kepatuhan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan. Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil dari tahu manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kamidah (2015) yang menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi maka cenderung akan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil cenderung patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yang artinya perilaku sesuai dengan aturan dalam mengonsumsi tablet Fe sudah cukup baik. Ibu hamil setuju jika selama masa kehamilan perlu mengonsumsi tablet Fe guna mencegah ibu hamil terkena anemia, mencegah menurunnya konsentrasi, sakit kepala, perdarahan, pucat, pecah-pecah di ujung mulut, kulit kering, rapuhnya rambut dan kuku (Fitrianingsih, 2009).

Hasil tabulasi silang antara usia responden dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe termasuk dalam kategori patuh paling banyak ditunjukkan pada rentang usia 20-35 tahun sebanyak 24 responden (52,17%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut tidak ada hubungan antara usia dengan kepatuhan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamidah (2015) yang menyatakan bahwa golongan usia tidak

berpengaruh terhadap patuh atau tidaknya ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Akan tetapi berbeda pendapat dengan teori Lawrence Green yang menyatakan bahwa semakin cukup usia, tingkat kematangan seseorang akan lebih baik, ketika kematangan usia seseorang cukup tinggi maka pola pikir akan menjadi lebih dewasa.

Hasil tabulasi silang antara pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe menunjukkan kategori patuh paling banyak berada pada jenjang pendidikan SMA sebanyak 19 responden (41,30%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan akan memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kamidah (2015) bahwa semakin tinggi pendidikan maka cenderung patuh. Hal ini sesuai dengan teori Niven (2013) yang menyatakan bahwa pendidikan seseorang dapat meningkatkan kepatuhan sepanjang pendidikan tersebut merupakan pendidikan yang aktif.

Hasil tabulasi silang antara pekerjaan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe menunjukkan bahwa kategori patuh paling banyak terdapat pada ibu hamil dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 27 (58,69%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa ibu rumah tangga lebih banyak waktu untuk memperhatikan kehamilannya dan mendapat informasi mengenai kesehatan ibu dan janin melalui tenaga kesehatan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Lawrence Green yang menyatakan bahwa ibu yang bekerja memiliki

kesibukan yang banyak sehingga tidak sempat untuk melakukan memeriksakan kehamilannya dan lupa untuk mengonsumsi tablet Fe. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamidah (2015) bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Hasil tabulasi silang antara paritas dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe menunjukkan bahwa kategori patuh paling banyak terdapat pada ibu hamil dengan paritas primipara sebanyak 15 (32,60%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang mempunyai paritas primipara lebih banyak waktu untuk menjaga kehamilannya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lawrence Green yang menyatakan bahwa ibu hamil dengan jumlah anak sedikit lebih termotivasi untuk mengonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu hamil yang sudah memiliki jumlah anak yang banyak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamidah (2015) yang menyatakan bahwa ibu hamil yang mempunyai jumlah anak sedikit cenderung akan mempunyai waktu yang banyak dibandingkan dengan ibu hamil yang telah mempunyai banyak karena waktunya hanya untuk mengurus anak-anaknya dan lebih sedikit waktu untuk menjaga kehamilannya.

2. Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Tentang Cara Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian tentang cara mengonsumsi tablet Fe dalam kategori patuh yaitu sebanyak 42 responden (91,3%). Tingkat kepatuhan ibu hamil

dalam mengonsumsi tablet Fe beranggapan patuh tentang cara mengonsumsi tablet Fe. Dari hasil rekapitulasi dengan menggunakan kuesioner dapat disimpulkan bahwa ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe akan tetapi sebagian besar ibu hamil mengetahui bahwa mengonsumsi tablet Fe hanya dengan menggunakan air putih. Ibu hamil belum mengerti bahwa tablet Fe baik dikonsumsi dengan menggunakan air jeruk dan bersamaan dengan daging serta cara mengonsumsi dengan menggunakan air teh dapat menyebabkan anemia. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fitriyaningsih (2009) dan Ningsih (2007) bahwa absorpsi zat besi dapat ditingkatkan dengan mengonsumsi tablet Fe bersamaan dengan vitamin C dan cara mengonsumsi tablet Fe menggunakan air teh dapat mengakibatkan anemia. Hal ini terjadi karena air teh mengandung poliferol tannin yang dapat mengikat zat besi heme dan membentuk kompleks besi tanoat yang tidak larut, sehingga zat besi tidak dapat diserap oleh tubuh. Hasil penelitian tersebut berbeda pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani, W & Tri Anasari (2012) bahwa untuk mencegah anemia defisiensi besi dapat mengonsumsi sayuran hijau, daging, hati dan produk olahan susu dan pada saat mengonsumsi tablet Fe sebaiknya bersamaan dengan vitamin C untuk membantu proses penyerapan zat besi pada saluran cerna.

3. Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Tentang Waktu Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian tentang waktu mengonsumsi tablet Fe dalam kategori patuh yaitu sebanyak 37 responden (80,4%). Tingkat kepatuhan ibu hamil

dalam mengonsumsi tablet Fe beranggapan patuh tentang waktu mengonsumsi tablet Fe. Berdasarkan hasil rekapitulasi dengan menggunakan kuesioner dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil belum mengetahui apabila tidak teratur mengonsumsi tablet Fe maka ibu dan janin akan kekurangan darah. Ibu hamil belum mengetahui pula bahwa jika tidak mengonsumsi tablet Fe secara rutin setiap harinya maka cepat lelah dan pusing. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Proverawati & Asfuah (2009) serta teori Fitrianiingsih (2009) yang menyatakan bahwa dalam masa kehamilan kebutuhan darah dalam tubuh akan terus meningkat jika ibu hamil tidak mengonsumsi tablet Fe, tubuh akan kekurangan darah selain menyebabkan anemia juga akan menyebabkan perdarahan pada saat persalinan dan defisiensi zat besi dapat menyebabkan cepat lelah, menurunnya konsentrasi, iritabilitas, perasaan gelisah, sakit kepala, hilang nafsu makan, peka terhadap stres dan infeksi, pucat, pecah-pecah diujung mulut, kulit kering dan rapuhnya rambut dan kuku.

4. Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Tentang Frekuensi Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian tentang frekuensi mengonsumsi tablet Fe dalam kategori patuh yaitu sebanyak 39 responden (84,8%). Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe beranggapan patuh tentang frekuensi dalam mengonsumsi tablet Fe. Berdasarkan hasil rekapitulasi dengan menggunakan kuesioner dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil beranggapan tidak setuju jika pemberian tablet Fe diberikan pada usia

kehamilan 16 minggu dan ibu hamil tidak setuju bahwa selama kehamilan mengonsumsi 90 tablet dalam waktu 90 hari. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Manuaba (2010) dan Almater (2009) bahwa pemberian zat besi dimulai setelah rasa mual dan muntah hilang yaitu memasuki usia kehamilan 16 minggu dikonsumsi satu tablet sehari dengan frekuensi minimal 90 tablet serta dalam kehamilan ibu hamil akan merasakan efek samping mual setelah mengonsumsi tablet Fe salah satu cara yang dianjurkan untuk mengurangi mual sebagai efek samping mengonsumsi tablet Fe adalah dengan mengurangi dosis tablet Fe dari 1x1 tablet menjadi 2x setengah tablet sehari.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan diluar kemampuan peneliti yang dapat mengakibatkan belum maksimalnya hasil yang diharapkan.

Adapun keterbatasan dan kendala dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel saja sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.
2. Pengumpulan data kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan menggunakan kuesioner tes tertutup sehingga jawaban kurang mendalam.
3. Penelitian ini hanya meneliti tentang pendapat ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe tanpa meneliti tentang perilaku ibu hamil yang sebenarnya.